



ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PILIHAN KARIR MAHASISWA: STUDI KASUS MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN

Diana Putri Retnowati^{1*} dan Muhammad Abdul Ghofur²

^{1,2} Universitas Negeri Surabaya

* E-mail: diana.21077@mhs.unesa.ac.id

Abstrak: Keterbatasan kuota PPG yang tidak sebanding dengan jumlah lulusan mahasiswa program studi pendidikan mengakibatkan tidak semua lulusan dapat terserap ke dalam program tersebut. Meskipun demikian, jumlah peminat Prodi Pendidikan justru semakin meningkat. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa. Faktor tersebut diukur dengan variabel persepsi *influencers*, minat, sumber daya keuangan, efikasi diri dan persepsi peluang kerja. Hasil dari analisis regresi menunjukkan bahwa variabel persepsi *influencers*, minat dan efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan karir. Sedangkan variabel sumber daya keuangan dan persepsi peluang kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir.

Kata Kunci: Pilihan Karir, Persepsi *influencers*, Minat, Sumber Daya Keuangan dan Efikasi Diri.

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 38 Tahun 2020 yang berisi tentang cara memperoleh sertifikat pendidik bagi guru dalam jabatan. Berdasarkan isi dari Permendikbud Nomor 38 Tahun 2020 Pasal 1, bahwasannya mahasiswa yang ingin menjadi guru perlu memiliki sertifikat Pendidik yang mana lulusan mahasiswa S1 harus mengikuti program Pendidikan Profesi Guru atau PPG.

Bersumber dari data Kemendiktisaintek, tercatat bahwa sebagian besar lulusan mahasiswa di Indonesia pada tahun 2023 didominasi oleh mahasiswa pendidikan yang jumlahnya sebesar 450.557 (Kemendiktisaintek, 2023). Sedangkan, Kemendikbud mengumumkan bahwa kuota untuk program PPG pada tahun 2023 sebanyak 59.019. Artinya hanya 13,1% lulusan mahasiswa pendidikan yang dapat terserap. Sementara itu sisanya akan menimbulkan

permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan yakni kelebihan lulusan mahasiswa pendidikan.

Permasalahan mengenai kelebihan lulusan mahasiswa pendidikan sudah lama terjadi sejak tahun 2018 (Kompas, 2018). Menurut Mohamad Nashir sebagai menteri Kemendikbud tahun 2015-2019, penyebab banyaknya kelebihan lulusan mahasiswa pendidikan dikarenakan tindakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menerbitkan program studi tidak sesuai dengan kebutuhan (Respublika, 2018). Universitas Negeri Surabaya menjadi salah satu LPTK yang menyumbang banyak program studi pendidikan di Provinsi Jawa Timur. Bahwasannya terdapat 74 program studi pendidikan di Unesa (Kemendiktisaintek, 2023).

Memilih program studi di perkuliahan menjadi keputusan yang paling penting bagi mahasiswa. Pengambilan keputusan tersebut dilakukan pada saat mahasiswa menapaki masa dewasa awal yang mulai mencoba mengeksplorasi berbagai hal dalam kehidupannya (Arnett, 2000 dalam Killam & Degges-White, 2017). Sejalan dengan Arnett, Super berpendapat bahwa pada remaja usia antara 18-22 tahun, mereka akan memperkecil pilihan karir dan mencoba fokus untuk mengarahkan perilaku mereka sesuai dengan karir yang dipilih (Santrock, 2003).

Mahasiswa tentunya mempertimbangkan berbagai hal dalam memutuskan program studi yang dipilih. Pendapat ini diperkuat oleh asumsi Vroom dalam teori ekspektasi, bahwasanya setiap individu dalam mengambil keputusan dilakukan secara sadar atau sengaja dalam artian setiap individu bebas dalam memilih segala hal berdasarkan preferensinya sendiri (Baliyan & Baliyan, 2016).

Meskipun permasalahan terkait kelebihan lulusan mahasiswa pendidikan sudah terjadi sejak tahun 2018 hingga tahun 2023. Namun, peminat program studi pendidikan justru semakin menaik setiap tahunnya. Hal tersebut dibuktikan dengan program studi pendidikan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unesa sebagai salah satu program studi yang ramai peminatnya.

Tabel 1. Pendaftar Program Studi Pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya

Program Studi	2021	2022	2023	
Pendidikan ekonomi	498	773	695	752
Pendidikan akuntansi	430	573	865	620

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan

Pendidikan administrasi perkantoran	1.466	1.734	1.655	
Pendidikan bisnis	462	443	706	576
Jumlah	2.856	3.523	3.921	4.139

Sumber: Unesa (2025)

Model teori ekspektasi digunakan untuk meramalkan perspektif dan keputusan karir individu (Mitchell & Beach dalam Nguyen et al., 2023). Dalam teori ini, faktor sosial menjadi salah satu yang termasuk mempengaruhi pilihan karir seseorang. Faktor tersebut berupa pengaruh orang tua, teman, guru, kedudukan sosial dan kondisi ekonomi yang termasuk beberapa aspek diantaranya ada kesempatan kerja, gaji, dan keseimbangan hidup (Baliyan & Baliyan, 2016).

Proses pengembangan vokasional dimulai sejak masa kanak-kanak, dimana keluarga memiliki peran yang penting dalam proses ini. Faktor seperti struktur keluarga, tanggung jawab yang dimainkan oleh setiap anggota, interaksi antar anggota, dan sistem nilai yang mendasari perilaku, semuanya berdampak pada perkembangan dan pilihan karir (Paloş & Drobot, 2010). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kumar. (2016) menghasilkan bahwa pengaruh orang tua berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan pilihan karir, dan secara khusus pengaruh ayah lebih signifikan daripada pengaruh ibu. Disisi lain peran ibu lebih intens dalam perencanaan karir anak dengan memberikan bantuan secara nyata dan psikososial (Paloş & Drobot, 2010).

Selain faktor dari orang tua, terdapat faktor kelompok teman sebaya yang dapat mempengaruhi pilihan karir (Owusu et al., 2021). Faktor teman sebaya menjadi peran yang amat penting dalam pilihan karir. Melalui teman yang sebaya dengan mereka, siswa dibebaskan saling bertukar pikiran dan pendapat tentang masalah karir (Hadi et al., 2023). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Koech et al. (2016) dengan menggunakan 210 mahasiswa sebagai responden, ditemukan bahwa adanya korelasi antara pengaruh teman sebaya dan pilihan karir serta terdapat hubungan langsung. Oleh karena itu pentingnya dalam memilih kelompok teman sebaya yang sesuai dengan mereka (Kadir & Salija, 2018). Minat digambarkan sebagai emosi perasaan yang menarik perhatian, meningkatkan rasa ingin tahu dan menimbulkan rasa kepedulian (Akbulut & Looney, 2007). Seringkali seseorang menginginkan paparan yang lebih banyak terhadap topik yang mereka minati untuk memuaskan rasa keingintahuan mereka (Lent et al dalam Akbulut & Looney, 2007). Penulis tersebut menyimpulkan bahwa minat menjadi alasan bagi

mereka dalam memilih program studi. Alexander et al. (2011) menyatakan bahwa minat siswa dalam mata pelajaran teknologi informasi mendasari mereka dalam memilih pilihan karir mereka. Temuan menunjukkan bahwa minat mahasiswa signifikan dalam menentukan pilihan karir untuk karir individu (Nyamwange, 2016a).

Sumber daya keuangan menjadi faktor yang cukup penting bagi peserta didik dalam pemilihan karir (Saniter & Siedler, 2021). Dikarenakan perlu biaya yang besar bagi seseorang untuk bisa menempuh perguruan tinggi. Seperti pada program studi kedokteran yang membutuhkan biaya yang besar, hanya orang yang memiliki pendapatan tinggi untuk mampu mendaftar di program studi kedokteran. Sehingga sumber daya keuangan yang terbatas dapat menghambat pilihan karir impian peserta didik (Migunde et al., 2011).

Melalui penggunaan strategi metakognitif yang lebih efektif, efikasi diri berkontribusi dalam memainkan berbagai peran (Chemers et al., 2001). Bandura, 1986; Betz & Hackett, 1986; Hackett & Lent, 1992 temuan penelitian menunjukkan bahwa keyakinan efikasi diri yang tinggi dapat memberikan dampak langsung yang kuat terhadap pengambilan keputusan dan pilihan karir, tidak hanya itu self efficacy juga secara signifikan mempengaruhi pengembangan prediktor pilihan kejuruan inti misalnya minat, nilai, dan tujuan (Al-Bahrani et al., 2021). Penelitian lain juga menuturkan bahwa keputusan mahasiswa sarjana dalam memilih program studi dan karir dipengaruhi oleh keyakinan efikasi diri mereka (Atta et al., 2013). Sebagian besar peserta didik memilih program studi didasarkan peluang kerja. Apakah program studi tersebut dapat memberikan keterampilan yang dibutuhkan di masa depan dan apakah memiliki prospek kerja dengan gaji yang baik. Menurut Fatoki. (2014) dalam penelitiannya menemukan bahwa peluang kerja menjadi penentu pilihan karir mahasiswa internasional yang mengambil mata kuliah bisnis. Namun Ahmed et al. (2017) menyatakan kemudahan dalam nilai, hasil keuangan dan peluang kerja memiliki dampak kecil bagi mahasiswa bisnis dalam mempengaruhi pilihan karir.

Berdasarkan topik yang diangkat, permasalahan tersebut mendorong penulis untuk meneliti berbagai faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa Program Studi Pendidikan Fakultas Ekonomika dan Bisnis di Universitas Negeri Surabaya angkatan 2024. Terlebih lagi, subjek penelitian yang serupa dengan penelitian ini masih jarang dilakukan. Sehingga menjadikan penelitian ini semakin menarik untuk diteliti.

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori ekspektasi dengan meneliti hubungan antara variabel persepsi influencers (X1), minat (X2), sumber daya keuangan (X3), efikasi diri (X4), persepsi peluang kerja (X5), dan pilihan karir (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian merupakan mahasiswa angkatan 2024 dari Prodi Pendidikan FEB UNESA, yang terdiri dari prodi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi dan Pendidikan Bisnis dengan total populasi keseluruhan sebesar 450.

Dikarenakan jumlah populasi yang begitu besar, peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling* berjenis *quota sampling* dimana sampel akan diambil menurut kuota yang terdapat dalam tiap grup (Boqling dalam Fadjarajani et al., 2020). Penentuan besaran sampel menggunakan rumus slovin, sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 212 mahasiswa. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS, untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji hipotesis dilakukan melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

- Analisis Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

Item	Mean	Modus	Min	Max	Std. Dev	Variance
Total Y	21,80	18	10	30	3,77	14,25
Total X1	17,3	18	6	30	4,42	19,60
Total X2	14,3	13	8	20	2,43	5,92
Total X3	12,03	13	5	15	1,92	3,69
Total X4	32,1	32	23	40	3,93	15,48
Total X5	26,09	25	12	35	4,26	18,15

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Hasil dari tabel 2 menunjukkan bahwa nilai varians pada variabel X3 mendapatkan nilai yang paling kecil diantara variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pesebaran jawaban pada pernyataan variabel X3 cenderung homogen. Sedangkan nilai varians dari variabel lain menunjukkan angka yang besar, yang artinya pesebaran jawaban responden cukup bervariasi.

- Uji t

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-1,576	2,008		-0,785	0,434
	TotalX1	0,099	0,045	0,116	2,217	0,028
	TotalX2	0,215	0,103	0,138	2,085	0,038
	TotalX3	-0,013	0,095	-0,006	-0,132	0,895
	TotalX4	0,555	0,06	0,578	9,227	0
	TotalX5	0,035	0,06	0,04	0,585	0,559

a. Dependent Variable: TotalY

Pada hasil uji t dalam tabel 3, variabel persepsi *influencers* mendapat t-hitung sebesar $2,217 > 1,97155$ dan nilai sig $0,028 < 0,05$ yang mengindikasikan bahwa persepsi *influencers* berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan karir. Selanjutnya variabel minat juga menunjukkan pengaruh positif signifikan, dengan nilai $2,085 > 1,97155$. Sementara itu variabel sumber daya keuangan yang mendapat nilai t-hitung $-0,132$ kurang dari t-tabel menunjukkan bahwa sumber daya keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir. Nilai t-hitung $9,227$ yang melebihi nilai t-tabel, mengartikan efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan karir. Pada variabel persepsi peluang kerja terlihat jelas bahwa t-hitung kurang dari t-tabel, sehingga dinyatakan persepsi peluang kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir.

- Uji F

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1631,95	5	326,39	48,873	,000 ^b
	Residual	1375,729	206	6,678		
	Total	3007,679	211			

a. Dependent Variable: TotalY
b. Predictors: (Constant), TotalX5, TotalX3, TotalX1, TotalX4, TotalX2

Berdasarkan tabel 5. Apabila dibandingkan, terpampang bahwa F-hitung lebih besar dari F-tabel serta nilai sig 0,000 yang kurang dari alpha, membuktikan bahwasannya model regresi berpengaruh signifikan secara simultan. Artinya pilihan karir sebagai variabel terikat dipengaruhi oleh semua variabel bebas yang diantaranya persepsi influencers, minat, sumber daya keuangan, efikasi diri dan persepsi peluang kerja. Dengan demikian, model regresi tersebut cocok untuk menjelaskan perubahan dalam variabel pilihan karir.

- Uji R²

Tabel 5. Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,737 ^a	0,543	0,531	2,584

a. Predictors: (Constant), TotalX5, TotalX3, TotalX1, TotalX4, TotalX2

Nilai R-square yang diperoleh sebesar 0,543 atau 54,3%. Hal ini berarti bahwa kelima variabel bebas yang terdiri dari persepsi influencers, minat, sumber daya keuangan, efikasi diri dan persepsi peluang kerja menyumbang 54,3% varians dalam variabel pilihan karir. sisanya 45,7% dipengaruhi oleh variabel di luar cakupan model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh persepsi *influencers* (X1) terhadap pilihan karir (Y)

Persepsi *influencers* menunjukkan hasil berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan karir, artinya dalam memilih karir mahasiswa Prodi Pendidikan FEB UNESA dipengaruhi oleh faktor persepsi *influencers* (orang tua, saudara, teman sebaya dan guru). Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian (Nguyen et al., 2023) sebagai acuan dengan hasil yang sama bahwa persepsi *influencers* berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa tingkat pertama. Serta turut mendukung teori ekspektasi milik Victor Vroom yang dimana, determinasi sosial dalam mempengaruhi pilihan karir, diantaranya dari orang tua, teman sebaya, guru dan konselor (Baliyan & Baliyan, 2016). Orang tua juga percaya, apabila anak mereka memerlukan pekerjaan tetap dengan gaji yang baik di masa depan agar dapat hidup bahagia. Dalam menyukseskan keinginan tersebut, orang tua mendorong anak mereka untuk bisa lulus dari perguruan tinggi yang bergengsi dan bereputasi (Napompech, 2011). Diketahui sekitar 41,7% mahasiswa prodi pendidikan FEB UNESA sangat setuju dan setuju apabila dalam menentukan karir dipengaruhi oleh orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa memang dipengaruhi oleh orang tua, yang berharap anaknya dapat lulus dari universitas ternama seperti UNESA

Pada saat anak mencapai usia remaja, mereka akan lebih banyak bergaul dengan teman sebayanya. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Berndt dan Perry, ia menyatakan bahwa remaja cenderung mencari teman sebaya dalam hal dukungan dan koneksi dibanding orang tua mereka (Muntamah & Ariati, 2017). Kram & Isabella. (1970) juga melaporkan dalam hasil temuannya yang mengatakan bahwa teman sebaya memberikan inspirasi dengan menjadi panutan yang memiliki pengetahuan atau kebijaksanaan yang lebih di antara banyak siswa, sehingga memungkinkan mereka untuk termotivasi dalam pemilihan karir. Sebanyak 25,6% mahasiswa program studi pendidikan FEB UNESA memilih “setuju” dan “sangat setuju” apabila mayoritas teman dekat mereka memilih program studi pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh (Gwelo, 2019) menunjukkan bahwa mahasiswa S1 di Universitas Tanzania dalam memilih karir dipengaruhi oleh teman sebaya. Penelitian lain yang menunjukkan hasil serupa contohnya (Kharisma & Latifah, 2015; Owusu et al., 2021; Ray et al., 2020; Yean & Chin, 2025) yang menyatakan teman sebaya memiliki peran dalam mempengaruhi pilihan karir seseorang.

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan

Lingkungan sekolah tepatnya di Sekolah Menengah Atas, guru pendidikan musik mampu memberikan dorongan kepada siswa secara langsung dan mengidentifikasi siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran tersebut, sehingga secara signifikan mempengaruhi keputusan siswa dalam mengejar karir di pengajaran (Thornton, 2015). Mahasiswa program studi pendidikan FEB UNESA yang memilih “setuju” dan “sangat setuju” dalam pernyataan “Guru di sekolah saya memberi saran untuk memilih program studi pendidikan” sebanyak 27,5%. Dimana hanya sebesar 27,5% mahasiswa dipengaruhi oleh guru mereka dalam memilih program studi kuliah. Penelitian dari (Cheung & Arnold, 2014; Driesel-Lange et al., 2018; Khan et al., 2012) menghasilkan akhir yang sama yakni guru menjadi peran penting dalam mempengaruhi pilihan karir. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Owusu et al., 2021) berbanding terbalik, dimana hubungan guru dalam mempengaruhi pilihan karir hasilnya tidak signifikan. Hal tersebut dikarenakan guru pada di sekolah Ghana hanya bertugas untuk memberikan pelajaran saja sesuai dengan kurikulum.

Pengaruh minat (X2) terhadap pilihan karir (Y)

Secara statistik, variabel minat berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan karir. Hal ini menandakan bahwa variabel minat dianggap menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pilihan karir di kalangan mahasiswa program studi pendidikan FEB UNESA. Didukung juga dengan mereka yang sepakat bahwa aspek minat perlu diperhatikan dalam memilih karir. Hal tersebut dibuktikan terhadap mahasiswa yang menjawab “sangat setuju” pada pernyataan “Salah satu kunci dalam memilih karir menurut saya ialah faktor minat” dengan persentase sebesar 48,3% sedangkan 37,9% memilih “setuju”.

Hasil ini konsisten dengan penelitian (Meddour et al., 2016) bahwa minat menjadi salah satu faktor yang signifikan dalam mempengaruhi mahasiswa S1 Universitas Indonesia dalam memilih karir. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alexander et al., 2011; Kapilima, 2023; Nyamwange, 2016b; Tang et al., 1999) yang secara kolektif menegaskan bahwa minat memiliki pengaruh secara langsung dan signifikan dalam pilihan karir individu.

Pengaruh sumber daya keuangan (X3) terhadap pilihan karir (Y)

Sumber daya keuangan merupakan faktor utama dalam menentukan karir. Apabila seseorang memiliki keterbatasan keuangan, hal tersebut akan mempengaruhi secara negatif dalam preferensi mereka terhadap pemilihan profesi (Ushure dalam Ahmed et al., 2017). Meddour et al. (2016) juga

memberikan pendapat yang sama bahwa mahasiswa terkadang mungkin tertarik dengan jurusan tertentu, akan tetapi mereka tidak dapat menekuninya dikarenakan keterbatasan sumber daya keuangan.

Melihat hasil dari penelitian sebelumnya, dapat dinyatakan bahwa sumber daya keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pilihan karir siswa. Namun berdasarkan hasil penelitian, didapatkan nilai sig $0,895 > 0,05$ serta nilai koefisien yang bernilai $-0,013$. Sehingga dapat dikatakan sumber daya keuangan dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan, bahkan cenderung memiliki hubungan negatif yang sangat lemah. Dengan demikian, disimpulkan bahwa secara statistik sumber daya keuangan bukanlah faktor yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa Prodi Pendidikan FEB UNESA. Serta bertolak belakang dengan penelitian (Nguyen et al., 2023) dimana temuannya mendapatkan hasil yang menunjukkan sumber daya keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa.

Dalam temuan, jawaban pada pernyataan “Orang tua saya membiayai UKT kuliah saya” sebesar 55,5% mahasiswa menjawab sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dalam membayar biaya kuliah per semester didanai oleh orang tua. Sehingga dapat dikatakan mahasiswa Prodi Pendidikan FEB UNESA tidak mengalami kesulitan keuangan dalam memilih karir, dikarenakan didukung secara finansial oleh orang tua mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian Greenbank & Hepworth. (2008) dimana sumber daya keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa kelas pekerja di Universitas Edge Hill, dikarenakan para mahasiswa kelas pekerja yang bekerja paruh waktu tidak semuanya mengalami keterbatasan keuangan, melainkan mereka ingin menambah pengalaman, justru kenyataannya sebagian dari mereka masih didukung secara finansial oleh orang tua dan ada yang mendapatkan hibah.

Pengaruh efikasi diri (X4) terhadap pilihan karir (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap pilihan karir. Hal tersebut mengartikan, mahasiswa Prodi Pendidikan FEB UNESA dalam memilih karir dipengaruhi oleh faktor efikasi diri. Penelitian ini mendukung teori karir sosial kognitif milik Lent, bahwa faktor efikasi diri menjadi faktor yang utama dalam memilih karir. Efikasi diri yang tinggi dalam pengambilan keputusan karir sangat penting untuk membuat pilihan karir yang tepat, faktor dari keterlibatan belajar dan motivasi intrinsik di pelajar sekolah menengah akan mengarahkan mereka pada pilihan

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan

karir yang baik (Liu et al., 2024). Penelitian lain seperti (Betavia et al., 2021; Kholifah et al., 2025; Meddour et al., 2016; Nguyen et al., 2023) juga memberikan hasil yang serupa yakni efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan karir individu.

Efikasi diri menurut Bandura, tentang keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan suatu aktivitas atau tugas (Ghufron & Risnawati, 2010). Diketahui mahasiswa Prodi Pendidikan FEB UNESA menunjukkan tingkat efikasi diri yang tinggi, hal itu terbukti dalam menjawab pernyataan “Apapun tugas yang diberikan, saya selalu berupaya mengerjakannya dengan baik” dengan pilihan “sangat setuju” sebesar 62,6%. Persentase ini menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan FEB UNESA memiliki rasa bertanggung jawab secara penuh terhadap tugas akademik serta kepercayaan diri dalam berusaha menyelesaikannya dengan baik. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya keyakinan personal terhadap diri sendiri.

Pengaruh persepsi peluang kerja (X5) terhadap pilihan karir (Y)

Dalam memilih program studi tentunya siswa akan mempertimbangkan mengenai peluang pekerjaan, mulai dari gaji, keamanan lingkungan, dan *work life balance*. Hasil penelitian (Acilar & Sabo, 2022) menunjukkan bahwa mahasiswa memprioritaskan tentang ketersediaan dan keamanan kerja ketika memilih program studi, tentunya pada mahasiswa information system (IS) peluang kerja menjadi salah satu faktor yang berpengaruh besar bagi pilihan karir mereka. Penelitian lain dari (Sentika & Arissaputra, 2021; Uyar & Kuzey, 2011) menghasilkan yang sama bahwa persepsi peluang kerja berpengaruh terhadap pilihan karir.

Berdasarkan penelitian terdahulu, persepsi peluang kerja menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pilihan karir. Akan tetapi, hasil dari penelitian menunjukkan perbedaan yang bertentangan dengan penelitian terdahulu. Nilai sig yang diperoleh ialah $0,559 > 0,05$. Dengan ini dapat dinyatakan bahwa persepsi peluang kerja tidak mempengaruhi pilihan karir mahasiswa program studi pendidikan FEB UNESA. Selain itu, hasil penelitian ini selaras dengan (Ahmed et al., 2017; Al-Abri & Kooli, 2018) dimana tidak adanya pengaruh signifikan antara persepsi peluang kerja terhadap pilihan karir. Namun berdasarkan teori ekspektasi bahwasanya menurut Vroom, individu memilih suatu tindakan dilakukan secara sadar dan sengaja, melalui persepsi, sikap serta keyakinan mereka yang didorong oleh motivasi demi mendapatkan

kepuasan sebanyaknya dan menghindari penderitaan (Baliyan & Baliyan, 2016). Secara teoritis dapat dinyatakan bahwa persepsi peluang kerja berpengaruh dalam pilihan karir mahasiswa Prodi Pendidikan FEB UNESA.

Bersumber pada hasil temuan, terlihat bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan FEB UNESA menunjukkan sikap kurang percaya pada peluang kerja di masa depan. Hal ini diketahui dari jawaban mahasiswa atas pernyataan “Pada program studi yang saat ini saya pelajari, sering mendapat banyak permintaan tenaga kerja atau lowongan kerja” banyak yang memilih “ragu-ragu” sebanyak 46,0% begitu juga dengan pernyataan “Di masa depan program studi yang saya pelajari akan memberikan gaji awal yang baik” dengan menghasilkan 44,5% jawaban yang sama. Persentase yang tinggi ini mengindikasikan adanya keraguan dalam diri mahasiswa terkait peluang kerja setelah lulus dari Prodi Pendidikan. Hal ini bisa jadi dikarenakan stigma dari profesi keguruan yang dipandang belum menjanjikan finansial yang stabil. Sesuai dengan fenomena yang ada, bahwa mahasiswa lulusan pendidikan lebih memilih karir di luar bidang pendidikan, karena alasan penghasilan yang kurang layak (Pamela, 2024).

Dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwasanya secara statistik persepsi peluang kerja tidak berpengaruh terhadap pilihan karir, disebabkan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan FEB UNESA memiliki pandangan yang negatif terhadap peluang kerja sebagai lulusan pendidikan. Sedangkan secara teoritis, persepsi peluang kerja berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa Prodi Pendidikan FEB UNESA.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karir mahasiswa Program Studi Pendidikan di FEB UNESA, yaitu persepsi terhadap influencer, minat, sumber daya keuangan, efikasi diri, dan persepsi peluang kerja. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa persepsi influencer, minat, dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan sumber daya keuangan dan persepsi peluang kerja tidak berpengaruh signifikan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa lebih dipengaruhi oleh faktor internal, terutama karena mereka memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi, yang membuat mereka percaya pada kemampuan sendiri. Sementara itu,

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan

sumber daya keuangan tidak berpengaruh karena sebagian besar mahasiswa tidak mengalami kendala finansial, dan data pada variabel ini tergolong homogen, sehingga kurang berkontribusi secara statistik. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar mengeksplorasi variabel lain di luar model ini dan memperluas cakupan sampel agar hasil lebih representatif.

REFERENSI

- Acilar, A., & Sabo, O. (2022). *Exploring The Differences Between Student in IS and Other Disciplines in The Perceptions of Factors Influencing Study Program Choice : A Survey Study in Norway*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.18690/um.fov.4.2022.24>
- Ahmed, K. A., Sharif, N., & Ahmad, N. (2017). Factors Influencing Students' Career Choices: Empirical Evidence from Business Students. *Journal of Southeast Asian Research*, 2017, 1–15.
<https://doi.org/10.5171/2017.718849>
- Akbulut, A. Y., & Looney, C. A. (2007). Inspiring Students to Pursue Computing Degrees. *Communications of the ACM*, 50(10), 67–71.
<https://doi.org/10.1145/1290958.1290964>
- Al-Abri, N., & Kooli, C. (2018). Factors Affecting the Career Path Choice of Graduates: A Case of Omani. *International Journal of Youth Economy*, 2(2), 105–117. <https://doi.org/10.18576/ijye/020203>
- Al-Bahrani, M., Abu Shindi, Y., Allawati, S., & Bakkar, B. (2021). A Path Analysis of Effects of The Career Locus of Control Dimensions and Career Decision Self-efficacy on Career Aspiration. *International Journal of Adolescence and Youth*, 26(1), 367–375.
<https://doi.org/10.1080/02673843.2021.1961831>
- Alexander, P. M., Holmner, M., Lotriet, H. H., Matthee, M. C., Pieterse, H. V., Naidoo, S., Twinomurinzi, H., & Jordaan, D. (2011). Factors Affecting Career Choice: Comparison Between Students from Computer and Other Disciplines. *Journal of Science Education and Technology*, 20(3), 300–315. <https://doi.org/10.1007/s10956-010-9254-3>
- Atta, M., Akhter, N., Shujja, S., & Shujaat, J. (2013). Impact of Self-Efficacy on Negative Career Thoughts in University Graduates. *International Journal of Business and Social Science*, 4(6), 263–270.
http://www.ijbssnet.com/journals/Vol_4_No_6_June_2013/32.pdf
- Baliyan, P. S., & Baliyan, S. P. (2016). Employment Preference of

- Undergraduate Accounting Students in Botswana: Perceptual Analysis of Practitioners and Students. *International Journal of Business and Management*, 11(12), 271. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v11n12p271>
- Betavia, A. E., Handayani, D. F., & Serly, V. (2021). *The Determinants Factors of Accounting Students ' Interest in Sharia Career*. 179(Piceeba 2020), 78–84.
- Chemers, M. M., Hu, L. T., & Garcia, B. F. (2001). Academic Self-efficacy and First-Year College Student Performance and Adjustment. *Journal of Educational Psychology*, 93(1), 55–64. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.93.1.55>
- Cheung, R., & Arnold, J. (2014). The Impact of Career Exploration on Career Development Among Hong Kong Chinese University Students. *Journal of College Student Development*, 55(7), 732–748. <https://doi.org/10.1353/csd.2014.0067>
- Driesel-Lange, K., Ohlemann, S., & Margenstern, I. (2018). *Do Teachers Support Adolescents in Their Process of Career Choice? The Influence of Teachers' Social Support on Career Competence Development of Students in German Grammar Schools*. 38(4), 343–360.
- Fadjarajani, S., Rosali, S., Patimah, S., Liriwati, F. Y., Nasrullah, & Sriekaningsih, A. (2020). *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisiplinier*. Ideas Publishing.
- Fatoki, O. (2014). The determinants of the career choice of international students in South Africa. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(23), 668–673. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n23p668>
- Ghufon, M. N., & Risnawati, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*.
- Greenbank, P., & Hepworth, S. (2008). Improving the Career Decision-Making Behaviour of Working Class Students: Do Economic Barriers Stand in the Way? *Journal of European Industrial Training*, 32(7), 492–509. <https://doi.org/10.1108/03090590810899801>
- Gwelo, A. S. (2019). Determinants of Career Choice Among University Students. *Malaysian Online Journal of Educational Management (Mojem)*, 7(1), 1–19. <http://mojem.um.edu.my>
- Hadi, A., Aryani, E., Laras, P. B., & Ismail, A. Bin. (2023). Role of Peer Groups in Career Exploration of Generation Z in Responding to Work Transitions. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 8(2), 94–101. <https://doi.org/10.17977/um001v8i22023p94-101>

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan

- Kadir, H., & Salija, K. (2018). The Influence of Peer Groups on Students' Anxiety in EFL Learning. *ELT Worldwide: Journal of English Language Teaching*, 5(1), 54. <https://doi.org/10.26858/eltww.v5i1.5771>
- Kapilima, V. (2023). *Factors Influencing Academic Career Choice Among Higher Education Students and Their Implications In the Context of Public Policy in Tanzania*. 10(1), 1–21.
- Kemendikisaintek. (2023). *Buku Statistik Pendidikan Tinggi 2023*.
- Khan, H., Murtaza, F., & Shafa, M. (2012). Role of Teachers in Providing Educational and Career Counseling to the Secondary School Students in Gilgit- Baltistan of Pakistan. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development.*, 1(2), 85–102.
- Kharisma, N., & Latifah, L. (2015). Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri Se-Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/. *Economic Education Analysis Journal*, 4(3), 833–846.
- Kholifah, N., Nurtanto, M., Mutohhari, F., Abi, M., Mutiara, I., Setiawan, D., & Nugroho, I. (2025). Social Sciences & Humanities Open Factors influencing student career choice in vocational education in Indonesia : A mediating effect of self-efficacy. *Social Sciences & Humanities Open*, 11(December 2024), 101369. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101369>
- Killam, W. K., & Degges-White, S. (2017). *Collage Student Development: Applying Theory to Practice on The Diverse Campus*. Springer Publishing Company.
- Koech, J., Bitok, J., Rutto, D., Koech, S., Okoth, J. O., Korir, B., & Ngala, H. (2016). *Factors Influencing Career Choices Among Undergraduate Students In Public Universities In Kenya: A Case Study Of University Of Eldoret*. 3(2).
- Kompas. (2018). *Pengelolaan LPTK Perlu Dibenahi*. Kompas.Com. <https://www.kompas.id/baca/utama/2018/03/13/pengelolaan-lptk-perlu-dibenahi/>
- Kram, K. E., & Isabella, L. A. (1970). Mentoring Alternatives: The Role Peer Relationship in Career Development. *Electroencephalography and Clinical Neurophysiology*, 28(5), 518.
- Kumar, S. (2016). Parental Influence on Career Choice Traditionalism among College Students in Selected Cities in Ethiopia. *International Journal of*

- Psychology and Educational Studies*, 3(3), 23–30.
<https://doi.org/10.17220/ijpes.2016.03.003>
- Liu, X., Mei, X., & Ji, G. (2024). “Walking with Dreams”: The Categories of Career Decision-Making Self-Efficacy and Its Influence on Learning Engagement of Senior High School Students. *Behavioral Sciences*, 14(12), 1–13. <https://doi.org/10.3390/bs14121174>
- Meddour, H., Abdo, A. A. M., Majid, A. H. A., Auf, M. A. A., & Aman, A. M. (2016). *Factors Affecting Career Choice Among Undergraduate Students in Universitas Indonesia*. 10(4), 630–644.
- Migunde, Q., Agak, P. J., & Odiwuor, W. (2011). Career Aspirations and Career Development Barriers of Adolescents in Kisumu Municipality , Kenya Corresponding Author : Quinter Migunde. *Differences*, 2(5), 320–324.
- Muntamah, M., & Ariati, J. (2017). Hubungan Antara Kelekatan Terhadap Teman Sebaya Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Trucuk Klaten. *Jurnal EMPATI*, 5(4), 705–710. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.15446>
- Napompech, K. (2011). What Factors Influence High School Students in Choosing Cram School in Thailand. *Business and Economics Research*, 16, 90–95.
- Nguyen, T. L., Nguyen, H. T., Nguyen, N. H., Nguyen, D. L., Nguyen, T. T. D., & Le, D. L. (2023). Factors Affecting Students’ Career Choice in Economics Majors in The COVID-19 Post-Pandemic Period: A Case Study of A Private University in Vietnam. *Journal of Innovation and Knowledge*, 8(2). <https://doi.org/10.1016/j.jik.2023.100338>
- Nyamwange, J. (2016b). Influence of Student ’ s Interest on Career Choice among First Year University Students in Public and Private Universities in Kisii County , Kenya. *Journal of Education and Practice*, 7(4), 96–102. www.iiste.org
- Owusu, M. K., Owusu, A., Fiorgbor, E. T., & Atakora, J. (2021). Career Aspiration of Students: The Influence of Peers, Teachers and Parents. *Journal of Education, Society and Behavioural Science*, 34(2), 67–79. <https://doi.org/10.9734/jesbs/2021/v34i230306>
- Paloş, R., & Drobot, L. (2010). The Impact of Family Influence on The Career Choice of Adolescents. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 3407–3411. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.524>
- Pamela, D. A. (2024). *Profesi Guru di Indonesia Kurang Peminat, Dinilai*

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan

Belum Menjanjikan dan Minim Apresiasi. Www.Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5588066/profesi-guru-di-indonesia-kurang-peminat-dinilai-belum-menjanjikan-dan-minim-apresiasi?page=4>

- Ray, A., Bala, P. K., Dasgupta, S. A., & Srivastava, A. (2020). Understanding the factors influencing career choices in India: from the students' perspectives. *International Journal of Indian Culture and Business Management*, 20(2), 175. <https://doi.org/10.1504/ijicbm.2020.105641>
- Respublika, B. (2018). *Kelebihan Jumlah Guru Normatif, Guru Produktif Kurang.* Respublika.Id. <https://www.respublika.id/2018/10/25/kelebihan-jumlah-guru-normatif-guru-produktif-kurang/>
- Saniter, N., & Siedler, T. (2021). The Effects of Occupational Knowledge: Job Information Centers, Educational Choices, and Labor Market Outcomes. *SSRN Electronic Journal*, 8100. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2426854>
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja* (6th ed.). Erlangga.
- Sentika, S., & Arissaputra, R. (2021). The Influence of Perception Regarding Startup Towards Career Choices in Startup Field on Generation Y and Generation Z College Students in Bandung City. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 1(3), 195–199. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v1i3.70>
- Tang, M., Fouad, N. A., & Smith, P. L. (1999). *Asian Americans ' Career Choices : A Path Model to Examine Factors Influencing Their Career Choices.* 157, 142–157.
- Thornton, L. C. (2015). Important Others: Music Teachers' Perceived Roles in Music Teacher Recruitment. *Journal of Music Teacher Education*, 24(3), 97–107. <https://doi.org/10.1177/1057083713512836>
- Uyar, A., & Kuzey, C. (2011). *Factors Affecting Students ' Career Choice In Accounting : 4(10)*, 29–38.
- Yean, T. F., & Chin, T. L. (2025). Fostering STEM career intentions in university students: the influential roles of parents, teachers, peers and career decision self-efficacy. *Journal of Applied Research in Higher Education*, ahead-of-p(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/JARHE-04-2024-0192>